

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menganalisis segmentasi gaya hidup pada Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Kristen Maranatha Bandung terhadap 20 pertanyaan mengenai sikap, minat, dan pendapatnya tentang gaya hidup. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan mengaplikasikan analisis validitas, reliabilitas, *cluster*, dan analisis *crosstab*.

Penelitian ini menggunakan metode *quota sampling non probability* (pengambilan sampel secara acak dan sudah ditetapkan jumlahnya) dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Hal ini berdasarkan pendapat Hair et.al (1992:98-99) yang menetapkan bahwa ukuran sampel minimal untuk analisis faktor adalah $10 \times$ jumlah variabel. Terkait jumlah variabel adalah 20 pertanyaan, maka jumlah sampel minimal adalah $10 \times 20 = 200$ responden. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara memberikan kuesioner. Responden yang dikumpulkan yaitu sebanyak 200 responden.

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, mahasiswa Universitas Kristen Maranatha Bandung terbagi ke dalam 4 segmen, yaitu mahasiswa konservatif (3%), mahasiswa konservatif-kreatif (13,5%), mahasiswa dinamis (21%), dan mahasiswa konservatif-trendsetter (62,5%). Ditinjau dari jenis kelamin, secara umum mahasiswa wanita cenderung adalah pelajar yang trendsetter-dinamis, sedangkan pria cenderung adalah konservatif dan kreatif.

5.2 Saran

Bagi pembaca, sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut terhadap nilai-nilai yang sebenarnya dianut oleh mahasiswa konservatif, mahasiswa konservatif-kreatif, mahasiswa dinamis, dan mahasiswa konservatif-trendsetter pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha Bandung. Penelitian lanjutan yang perlu dilakukan adalah mencari cara mahasiswa menghabiskan waktu, dan menggali kegiatan yang mereka gemari secara lebih mendalam. Dalam hal ini juga mahasiswa yang konservatif perlu diberi

motivasi dalam melihat ke masa depan sehingga tidak berpikir ke masa lampau tapi harus berpikir ke masa depan untuk mewujudkan impian mahasiswa tersebut. Juga bagi mahasiswa yang kreatif perlu terus dibimbing agar kreatifitas mereka dapat lebih maju daripada sebelumnya dengan cara memberi pelatihan dalam aktivitas belajarnya.

Sedangkan bagi institusi Universitas Kristen Maranatha Bandung, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan kurikulum dan umumnya untuk perkembangan manajemen pendidikan di masa mendatang, yang mampu mengkomodasi nilai-nilai dinamis, konservatif, konservatif-kreatif, dan konservatif-trendsetter. Juga perlu dipikirkan upaya untuk mendorong mahasiswa konservatif supaya lebih dinamis dan kreatif. Dalam hal ini juga bagi Universitas Kristen Maranatha Bandung perlu diadakan semacam pelatihan bisnis yang dapat berguna bagi mahasiswa yang konservatif agar dapat melihat ke masa depan dan mendorong mahasiswa tersebut supaya lebih mengeluarkan kreatifitasnya dalam pelatihan tersebut.